

KESEMPURNAAN FATIMAH

<"xml encoding="UTF-8?>

Muhammad SAW adalah manifestasi Allah. Ali AS dan Fathimah AS adalah manifestasi .kewibawaan dan keanggunan Muhammad SAW

Fatimah Zahra adalah potret sempurna wanita yang memiliki dua kategori kemuliaan. Salah .satunya adalah anugerah sebagai puteri nabi termulia

Kemuliaan Fatimah sebagai puteri nabi termulia adalah anugerah, dan penyebab kemuliaan itu adalah ayahnya SAW. Karena itu anugerah hubungan kekeluargaan adalah kemuliaan .aksidental

Kendati merupakan anugerah, hubungan biologis sebagai puteri nabi menjadi prestasi karena dia merawat dan mensyukurinya dengan meng-ganda-kan tanggungjawab pengamalan ajaran .ayahnya

Fathimah Zahra sempurna sebagai puteri, isteri dan ibu juga pemimpin, kombinasi dua karakter .prima penyabar dan penyadar, lembut sekaligus dan berwibawa

Kemuliaan utamanya adalah posisinya sebagai teladan sempurna bagi wanita semesta sebagai hasil jerih payah dan ketakwaannya yang optimal. Inilah kemuliaan esensial yang .merupakan semata-mata prestasi

Andai tidak ada Fathimah Zahra, tak ada potret sempurna perempuan. Andai tidak ada potret sempurna perempuan, tak ada parameter kesempurnaan perempuan. Andai tak ada parameter .kesempurnaan bagi perempuan, posisi perempuan adalah absurd

Nabi menyayangnya sebagai puteri dan menghormatinya sebagai "perempuan suci". .Kesyahidannya mengkonfirmasi kesempurnaannya

Atas dasar kemuliaan anugerah sebagai puteri nabi termulia, Fatimah disayang oleh ayahnya.

Atas dasar kemuliaan sebagai manusia suci yang telah melaksanakan tugas mulia sebagai teladan abadi kaum wanita sepanjang masa dengan segala deritanya, Fatimah dihormati oleh .(ayahnya. "Fatimah adalah ibu bagi ayahnya." (Maqatil Ath-Thalibiyyin hlm.29

Hubungan darah dengan Nabi SAW sebagai puteri Nabi adalah anugerah yang merupakan kemuliaan aksidental karena Nabi termulia, bukan prestasi. Meskipun hubungan darah dengan Nabi SAW adalah anugerah, bukan prestasi, tapi menjaga dan mengharumkannya dengan .kebaikan dan ketakwaan adalah prestasinya

Kita wajib menghormati dan memuliakan Fatimah karena kemuliaan aksidentalnya sebagai puteri Nabi dan kita mengagungkannya karena kemuliaan utama dan esensialnya sebagai .”teladan suci seluruh wanita. “Fatimah adalah Fatimah